

Manajemen Pendidikan di Era Digital: Tantangan, Peluang dan Efisiensi

Ahmad Khumaidi¹, Umat Lili Hamdani¹, Apriliantoni¹

¹Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Corresponding Author:  ahmadkhumaidi1@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

August 10, 2024

Revised

November 05,
2024

Accepted

November 28,
2024

This study aims to determine what challenges are experienced by educational management in the digital era in managing educational institutions. In addition to revealing the challenges, the author also tries to open up what opportunities exist in the digital era and its efficiency for the progress and arrangement of educational institutions. In this study, the author uses a qualitative method with an emphasis on literature review to find out or understand in depth the challenges of educational management in the digital era, as well as to identify the challenges and opportunities that arise. Management of education management information systems is a way for leaders and decision makers in the education sector to improve education management in the future.

Keywords: *Education Management, Education Digitalization, Digital Era*

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, transformasi pendidikan di era digital tak terhindarkan. Perubahan ini menghasilkan paradigma baru dalam pembelajaran, yang akan mempengaruhi semua aspek pendidikan (Soeratin & Fanani, 2023). Teknologi dalam pendidikan tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga mengubah proses kegiatan belajar mengajar.

Berkembangnya teknologi membawa tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan. Perubahan paradigma belajar, minimnya kesetaraan akses, dan keamanan data adalah beberapa dari masalah tersebut, (Arrazaq, 2023). Peluang yang dihadirkan teknologi untuk dunia pendidikan di antaranya inovasi dalam metode pembelajaran, peningkatan akses pendidikan secara global, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Faktor utama yang mendorong peningkatan penggunaan teknologi adalah kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan yang semakin digital dan global. Teknologi memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terpersonal. Teknologi juga mencakup pengembangan platform pembelajaran online, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas, dan sumber daya pendidikan lainnya secara elektronik (Ainun dkk., 2022).

Peran teknologi dalam pendidikan mendorong penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Berbagai metode pembelajaran bisa dilaksanakan, seperti

simulasi, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk pembelajaran yang dipersonalisasi. Meskipun teknologi dalam pendidikan memiliki banyak manfaat, ada juga masalah. Termasuk masalah akses, kesulitan pendidik untuk menerapkan teknologi, dan keamanan data. Oleh karena itu, penting untuk terus memeriksa dan mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan guna memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh seluruh masyarakat, (Rahmayanti, dkk. 2024).

Transformasi digital dalam berbagai aspek kegiatan sehari-hari, telah mengubah gaya hidup termasuk pendidikan. Transformasi digital juga mempengaruhi setiap lini kehidupan, termasuk cara berinteraksi dengan teknologi. Dalam hal pendidikan, fenomena ini menyebabkan perubahan besar pada proses pembelajaran dan pengajaran.

Penggunaan teknologi seperti komputer atau sejenisnya di ruang kelas serta pemanfaatan platform online untuk mendukung pembelajaran jarak jauh adalah beberapa contoh pemanfaatan teknologi. Pembelajaran berbasis digital dan pengembangan konten pendidikan yang dapat diakses secara elektronik juga bagian dari pergeseran metode belajar dan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Pembelajaran tradisional mengalami transformasi besar di era digital seperti sekarang ini. Saat ini, semua orang dapat mengakses informasi secara instan dan membuka peluang baru untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dan bekerja sama di seluruh dunia.

Untuk melakukan itu semua dibutuhkan berbagai perangkat atau fasilitas yang memadai. Di sinilah berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Keberadaan teknologi dapat mempermudah pekerjaan dari sisi manajemen atau pembelajaran. Namun, untuk menunjang kegiatan manajemen dan pembelajaran yang didukung teknologi dibutuhkan pembiayaan yang cukup besar. Tulisan ini di antaranya mengkaji apa saja tantangan dan peluang serta efisiensinya bagi manajemen pendidikan di era digital seperti sekarang ini. Dengan menjelaskan tujuan penelitian ini, diharapkan terdapat landasan yang kuat untuk menganalisis secara menyeluruh peluang, tantangan manajemen pendidikan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis pustaka sebagai metodologi utama. Metode ini dipilih untuk memahami secara menyeluruh tantangan manajemen pendidikan di era digital terhadap peran guru tradisional dan untuk menemukan masalah dan peluang baru. Studi ini mengidentifikasi dan memilih literatur yang relevan yang mencakup elemen penting manajemen pendidikan di era digital. Teori, hasil penelitian, dan perspektif ahli yang relevan akan disajikan dalam buku, jurnal, dan sumber akademis lainnya dalam publikasi ini (Anam, 2023). Analisis konten menggunakan metodologi kualitatif. Ini melibatkan pembacaan mendalam bahan yang terkandung dalam pustaka untuk menghasilkan hasil penting tentang efek, masalah, dan peluang pendidikan di era digital.

Temuan pustaka akan dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti bagaimana peran guru berubah, kesulitan untuk menerapkan teknologi, dan peluang baru dalam pendidikan digital. Kategorisasi ini akan membantu dalam pembentukan struktur analisis yang jelas. Untuk memastikan relevansi dan kontribusi terhadap pemahaman, setiap hasil yang ditemukan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Tersiana, 2022). Analisis pustaka akan disajikan secara menyeluruh, dengan penekanan pada hasil yang digabungkan. Hasil ini dapat memberikan gambaran

menyeluruh tentang efek, masalah, dan peluang yang terkait dengan peran manajemen dalam transformasi pendidikan di era digital. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif pustaka dapat memberikan pemahaman mendalam dan mendalam tentang topik yang dibahas, memberikan kontribusi berharga ke literatur, dan memberikan landasan bagi saran kebijakan dan praktik pendidikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Era Digital

Era digitalisasi adalah ketika jaringan internet, big data dan perangkat elektronik digunakan. di mana orang memanfaatkan teknologi saat ini untuk melakukan hal-hal seperti kehidupan sehari-hari, bersosialisasi, bekerja, dan belajar. Hampir semua lini kehidupan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Begitu pula dengan guru profesional, guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi. (Widya.dkk. 2022).

Menurut Novrianto (2020) dalam Budiana (2021), era digital adalah saat di mana semua orang terhubung dan melek teknologi. Mereka dapat berkomunikasi satu sama lain tanpa ada batas wilayah dan teritori. Bahkan dalam waktu nyata, dapat memperoleh informasi tertentu dengan cepat. Globalisasi adalah istilah lain untuk era digital. Integrasi internasional yang disebabkan oleh pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk, dan elemen budaya lainnya yang disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi, dan internet dikenal sebagai globalisasi.

Adanya teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan dan luasnya perputaran pengetahuan dalam ekonomi dan masyarakat menandai era digital. Dianggap sebagai perkembangan dari sistem evolusioner, era digital adalah masa di mana perputaran pengetahuan semakin tinggi dan semakin di luar kontrol manusia, yang membuat hidup kita semakin sulit untuk dikelola. Memahami era digital juga akan membantu kita membangun hubungan sosial ekonomi yang berkelanjutan dengan teknologi dan pengetahuan modern. Dengan munculnya masyarakat berbasis pengetahuan, era digital telah banyak mengubah cara kita hidup dan bekerja. Seiring berjalannya waktu, era komputer dan internet akan berdampak sama pada semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. (Triyanto, 2020).

Tantangan Manajemen Pendidikan di Era Digital

Beberapa tantangan utama yang dihadapi manajemen pendidikan di era digital adalah sebagai akibat dari era digital yang membawa perubahan besar dalam segala lini, termasuk manajemen pendidikan.

1. Keterbatasan Infrastruktur

Akses ke teknologi dan internet masih terbatas di banyak tempat, terutama di daerah terpencil. Hal ini menghambat penggunaan teknologi secara merata dalam proses pembelajaran. Setiap perangkat dihubungkan ke jaringan internet, jadi memiliki akses internet minimal tentu sangat berpengaruh ketika menggunakan teknologi khususnya digital. Ini pasti menjadi tantangan tersendiri, terutama di era digital saat ini, untuk membuat koneksi dengan berbagai jaringan sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

Selain masalah infrastuktur jaringan, fasilitas yang digunakan masih kurang. Meskipun kita berada di era digital, beberapa sekolah tidak mengikuti kemajuan zaman. Ada kekurangan perangkat keras yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari di sekolah. Jadi, pembelajaran dan kegiatan tata kelola masih

dilakukan secara manual atau tradisional. Ini pasti bergantung pada infrastruktur atau perangkat yang dimiliki oleh lembaga. Tidak bisa dipungkiri bahwa membuat segalanya digital sangat mahal.

2. Minim Literasi Digital

Baik guru maupun siswa seringkali kurang literasi digital, yang membuat penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak efektif. Pendidik harus dilatih untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran. Salah satu masalah besar lainnya adalah literasi digital yang rendah di kalangan siswa dan guru. Firnando (2024) menyatakan bahwa guru dan siswa masih kurang dalam kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Mereka kesulitan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran karena mereka kekurangan pelatihan dan dukungan teknis. Selain itu, literasi digital yang rendah berarti bahwa siswa dan pendidik tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya berbagai sumber dan alat belajar digital yang tersedia.

3. Resistensi terhadap Perubahan

Pendidik sering enggan mengadopsi teknik baru yang lebih efisien, yang menghambat inovasi dalam pengajaran. Menjalankan inovasi tidaklah semudah membalikkan kedua telapak tangan. Banyak tantangan yang menghadangnya. Resistensi terhadap perubahan merupakan salah satu tantangan yang cukup berat bagi tenaga pendidik. Mereka kadang lebih nyaman menggunakan metode tradisional dalam menjalankan tugasnya. Bahkan kadang malah tidak mau beralih atau menggunakan teknologi, Sareang, et al. (3023). Karena banyaknya administrasi yang harus mereka kerjakan, sehingga menggunakan teknologi dianggapnya menambah beban kerja. Resistensi ini dapat diperkuat oleh kurangnya pemahaman dan pemanfaatan terhadap teknologi itu sendiri.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berpengaruh dengan peralatan yang ada. Kadang lembaga menyediakan peralatan yang cukup memadai baik untuk kegiatan belajar mengajar atau untuk mendukung proses administrasi. Namun karena perkembangannya yang cukup pesat dalam waktu yang tidak kurun lama biasanya muncul seri atau model terbaru dalam peralatan tersebut. Hal ini juga sangat menyita perhatian bagi lembaga yang memakainya.

4. Keamanan Data

Kemanan data selalu menjadi isu utama dalam penerapan teknologi. Banyak kejadian kasus pencurian data, sehingga perlu dilakukan antisipasi semaksimal mungkin jika memang menerapkan teknologi dalam manajemen. Hal ini dikarenakan melindungi data baik siswa atau data lainnya sangatlah penting. Jika suatu lembaga pendidikan sudah menerapkan teknologi, keamanan dan privasi data sangat penting. Lembaga pendidikan harus memastikan data siswa aman dari berbagai ancaman kejahatan dunia maya.

Untuk melindungi data dari akses yang tidak sah dan penyalahgunaan, pengelolaan data siswa membutuhkan sistem keamanan yang kuat, Subroto et al. (2023). Lembaga pendidikan tidak memiliki keamanan yang memadai, membuatnya lebih rentan terhadap serangan siber dan kebocoran data. Kekhawatiran tentang keamanan data yang tidak memadai dapat membuat orang tua dan siswa khawatir. Kondisi itu dapat menghambat penggunaan teknologi secara luas.

5. Minimnya Dukungan Anggaran

Penggunaan teknologi di berbagai aspek termasuk manajemen, membutuhkan investasi yang cukup besar. Infrastruktur media, perangkat dan yang tidak kalah pentingnya adalah pelatihan bagi tenaga pendidik atau guru yang ada di sekolah.

Banyak lembaga pendidikan sering menghadapi tantangan karena keterbatasan anggaran, terutama di bawah naungan pemerintah daerah dengan sumber daya yang terbatas. Mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pendidikan sering tertunda atau bahkan terhenti jika tidak ada dana yang cukup.

Peningkatan infrastruktur menjadi salah satu kunci utama guna menerapkan teknologi digital. Tentu diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi guna memastikan semua orang memiliki akses yang sama. Selain itu, pelatihan literasi digital dan program pelatihan untuk tenaga pendidik juga sangat dibutuhkan agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik.

Di sisi lain, juga perlu didukung kebijakan seperti kebijakan yang memungkinkan semua siswa memiliki perangkat internet yang tersedia. Selain itu, mengelola data yang aman dengan menggunakan sistem keamanan data yang kuat untuk melindungi data pribadi siswa. Metode yang tepat dapat digunakan untuk mengatasi masalah terkait dengan manajemen pendidikan di era digital sekaligus memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peluang Teknologi dalam Manajemen Pendidikan

Terlepas dari beberapa hambatan, era digital juga menawarkan banyak peluang untuk manajemen pendidikan.

1. Akses Data yang Luas

Salah satu manfaat dari teknologi adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengakses ke sumber belajar yang lebih banyak dan beragam. Akses sumber pembelajaran yang lebih luas dan beragam memungkinkan guru dan siswa mendapatkan materi pendidikan dari berbagai sumber di seluruh dunia. Sholeh dan Efendi (2023) menemukan bahwa memasukkan teknologi ke dalam pendidikan telah memungkinkan orang untuk mengakses berbagai literatur dan sumber belajar yang sebelumnya sulit dijangkau. Siswa bisa belajar mandiri dari sumber yang lebih baru dan relevan sesuai yang mereka butuhkan.

2. Pembelajaran Lebih Individu dan Inovatif

Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, yang meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran. Dengan teknologi, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Personal Learning Environments (PLEs) memberi siswa akses ke berbagai alat dan sumber belajar digital, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, Subroto et al. (2023).

3. Kolaborasi Global

Teknologi memungkinkan siswa dan guru bekerja sama di seluruh dunia, meningkatkan pendidikan dengan pandangan global. Guru dan siswa dapat melihat perkembangan dunia dengan teknologi. Semuanya ada di genggaman. Komunikasi dengan masyarakat global tidak memiliki batasan wilayah atau sekat. Sehingga peluang untuk berinteraksi secara global sangat terbuka baik bagi siswa ataupun guru. Sehingga kita perlu memiliki filter untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Jangan sampai keberadaan teknologi yang semakin mempermudah malah menjerumuskan kita semua.

4. Efektivitas Manajemen Pendidikan

Sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi dapat mempercepat proses administratif seperti pendaftaran, penilaian, dan pelaporan, serta mengelola absensi, komunikasi antara sekolah dan orang tua dengan lebih efisien. Harini, Pranansa, dan Terminanto (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam administrasi

pendidikan dapat membantu guru dan staf berkonsentrasi pada tugas utama mereka, yaitu pengajaran dan pembinaan siswa.

Lembaga Pendidikan hanya perlu membuat semacam aplikasi untuk menunjang kegiatan sekolah. Berbagai aktivitas dan informasi terkait akademik ataupun manajemen bisa diakses langsung oleh orang tua siswa. Sehingga lembaga pendidikan tidak perlu membuat semacam pemberitahuan kepada orang tua siswa melalui selembar surat. Hanya cukup diposting di aplikasi yang tersedia mengenai pengumuman dan kegiatan lainnya.

Teknologi Informasi dan Efisiensi Pendidikan

Perubahan sistem pendidikan dari tahun 2006 hingga kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka adalah pembaharuan dari sistem sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan siswa yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, semua institusi pendidikan secara konsisten berusaha untuk merencanakan sistem dan teknologi informasi agar pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensinya.

Teknologi informasi dan perencanaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sangat penting untuk perencanaan pendidikan yang efektif. Pengaruh informasi pada perencanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Di zaman sekarang ini, di mana semua harus berbasis teknologi, peningkatan pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang teknologi, telah menunjukkan bahwa kemajuan ini dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan pendidikan.

Teknologi ini juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan, karena dapat mengurangi langkah-langkah kerja yang rumit atau memerlukan beberapa hari untuk diselesaikan. Apabila semua siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang tersedia di sekolah, perencanaan pendidikan dapat dianggap berjalan dengan baik.

Teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dari perencanaan pendidikan, karena setiap perkembangan pendidikan memerlukan perencanaan yang baik. Dengan perencanaan yang baik dan tepat, kita dapat menggunakan teknologi dengan baik, yang akan membantu pendidikan Indonesia berkembang di tengah-tengah arus globalisasi saat ini. Salah satu tanda implementasi sistem informasi adalah ketersediaan database yang lengkap atau terintegrasi. Ini termasuk database guru, peserta didik, bimbingan konseling, kartu pelajar, daftar hadir siswa, pegawai, dan informasi lainnya.

Menurut ahli, pengaruh teknologi informasi memiliki dua efek, yaitu positif dan negatif, ketika digunakan. Namun demikian, lembaga pendidikan sangat menyambut penggunaan teknologi informasi. Pemimpin lembaga pendidikan harus terus melacak kemajuan dan kekurangan dalam penggunaan teknologi informasi karena akan sangat dampak negatif.

Teknologi informasi telah mengalami banyak kemajuan sehingga dapat dipahami sebagai proses yang kompleks dan merupakan salah satu proses kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, pada era modern, teknologi informasi sangat penting untuk kesetaraan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, dan efektivitas pendidikan. Namun, sangat disayangkan bahwa kesetaraan ini masih belum terjadi di lingkungan pendidikan secara keseluruhan

KESIMPULAN

Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan adalah cara bagi pemimpin dan pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk meningkatkan manajemen pendidikan di masa mendatang. Jadi, model manajemen yang ketinggalan zaman tidak digunakan lagi. Pendanaan administrasi manual harus diubah. Karena jumlah guru, siswa, dan karyawan sekolah yang sangat besar jika mereka tetap ditulis di dalam bukau besar, akan sulit dan memakan waktu untuk menemukan mereka saat diperlukan. Salah satu tantangan bagi manajemen pendidikan adalah bagaimana menggunakan teknologi informasi dengan cara yang paling efisien untuk membuat organisasi lebih mudah diatur. sehingga pengajaran dan administrasi dapat dilakukan dengan lebih baik dan mengikuti perkembangan zaman. Keberadaan teknologi bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pembelajaran efektif dan efisien. Efektif karena prosesnya menyenangkan dan mudah dipahami. Efisien karena tidak membutuhkan terlalu banyak alat untuk mengajar.

REFERENSI

- Abdullah, Mulyana. Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Ainun, Fadia, Puja. dkk. (2022). Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6 No. 1 .
- Alwy, M. Adenuddin. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya. *Sibatik Journal | Volume 1 No.10*.
- Anam, H. S. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Arrazaq, Z. (2023). Filantropi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Era Transformasi Digital di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 3(3), 505–522. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-9>.
- Azizah, Sakinatul Nur. Manajemen Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Academi.edu*.
- Budiana, I. (2021). Menjadi Guru Profesional di Era Digital. *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 02, 2. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>
- Fangestu. I.W.F. Syahrizal. H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-zayn Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*. Volume 1 Nomor 2.
- Faujiah.S.dkk. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jemsi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Vol 4, No 3. DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3>
- Febrianti, Indri. dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *AoEJ: Academy of Education Journal* Vol. 14 No 2.
- Fitriyanti, Nelly. Peranan Manajemen Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Academi.edu*.
- Harini. Hegar.dkk. (2023). Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Digital. *Communnity Development Journal*. Vol.4 No. 6 *Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>

- Rachmi. Dkk (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*. Vol: 2, No: 2.
- Rahmayanti, Risma Nur (2021). Pengembangan Media Web Learning Management System Berbasis Moodle Dalam Flipped Classroom Sebagai Transformasi Digital Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Di Era Normal Baru. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri. etheses.iainkediri.ac.id.
<http://etheses.iainkediri.ac.id/4339/>
- Sari.Atikah.A.dkk. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital. *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2, No.6.
- Soeratin. H. Fanani. A.I. (2023). Digital Leadership di Era Multieduhealthtainment 5.0 : Transformasi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9 (16), 312-318. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8240331>
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175-184.
<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian*
- Tukimin. (2014). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelaksanaan Promosi Jabatan Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Medan. *Kultura* Volume: 15 No. 1.
- Widya, U., Izazi, N. I., & Fudhla, A. (2022). Kesiapan Guru Profesional di Era Digital. *SNITER: Seminar Nasional Terapan*, 6, 1-7.
- Zebua.F.R.S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*. Vol. 3, No. 1 - June 2023, Hal. 21-28. DOI: <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>

Copyright Holder :

© Ahmad Khumaidi, et al., (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

